

**LAPORAN**

# **SURVEI KEPUASAN**

**LAYANAN NON-AKADEMIK**

**TAHUN 2025**



universitas  
MALIKUSSALEH

**LP3M**

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

## **KATA PENGANTAR**

Puji Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survei Kepuasan Layanan Non-Akademik Universitas Malikussaleh Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Universitas Malikussaleh dalam mengembangkan sistem penjaminan mutu layanan, khususnya pada aspek non-akademik, yang berperan penting dalam mendukung proses pendidikan tinggi yang holistik dan berorientasi pada kesejahteraan sivitas akademika.

Layanan non-akademik mencakup beragam bidang seperti layanan perpustakaan, layanan konseling psikologi, kesehatan, pusat karier, beasiswa, keamanan kampus, hingga fasilitas olahraga dan rekreasi. Semua layanan ini memiliki peranan penting dalam membentuk lingkungan kampus yang nyaman, aman, dan kondusif bagi pengembangan akademik, karakter, serta kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu, pemetaan kepuasan stakeholder terhadap layanan non-akademik menjadi sangat penting dalam perumusan kebijakan dan peningkatan kualitas tata kelola universitas secara menyeluruh.

Survei ini dilaksanakan secara sistematis oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas dengan instrumen yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas yang ketat. Survei melibatkan berbagai kelompok responden dari kalangan mahasiswa, tenaga kependidikan, hingga pengunjung kampus. Tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dan harapan pengguna layanan terhadap kualitas layanan non-akademik, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan perbaikan di masa mendatang.

Hasil dari survei ini menjadi refleksi bagi kita semua untuk terus berbenah dan memperbaiki kualitas pelayanan. Komitmen Universitas Malikussaleh adalah untuk terus meningkatkan layanan non-akademik demi terciptanya suasana kampus yang inklusif, sehat, dan mendukung seluruh potensi mahasiswa. Kami

menyadari bahwa peningkatan mutu tidak dapat dicapai tanpa melibatkan masukan dari stakeholder secara langsung.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun, responden, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat besar bagi pengambilan kebijakan strategis, serta memperkuat komitmen Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada layanan prima.

Lhokseumawe, 2025

Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

**Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng**

## DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	6
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei .....	11
E. Analisis Data Hasil Survei .....	13
F. Tindak Lanjut Survei .....	16

**SURVEI KEPUASAN LAYANAN NON-AKADEMIK  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN 2025**

**A. Latar Belakang**

Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi tidak hanya bertanggung jawab terhadap mutu akademik, tetapi juga terhadap kualitas layanan non-akademik yang diberikan kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Layanan non-akademik mencakup berbagai aspek penting seperti perpustakaan, pusat layanan konseling dan kesehatan, beasiswa, pusat pengembangan karier, fasilitas olahraga, keamanan dan ketertiban lingkungan kampus, serta layanan kesejahteraan lainnya. Semua elemen ini berperan penting dalam menunjang kenyamanan, keselamatan, dan kesejahteraan mahasiswa dalam menempuh proses pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan non-akademik secara sistematis menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik dan pembentukan karakter mahasiswa yang holistik.

Survei kepuasan layanan non-akademik tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Universitas Malikussaleh merupakan salah satu instrumen strategis untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan pendukung yang tersedia. Survei ini disusun dan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas dengan pendekatan yang partisipatif dan berdasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Tujuan utama dari pelaksanaan survei ini adalah untuk memperoleh data dan informasi faktual mengenai efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan non-akademik yang telah diberikan universitas. Dengan demikian, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan non-

akademik sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan universitas.

Manfaat dari survei ini sangat signifikan dalam proses pengembangan institusi secara berkelanjutan. Hasil survei akan digunakan untuk merumuskan kebijakan perbaikan pengelolaan layanan non-akademik, baik di tingkat universitas maupun fakultas. Misalnya, apabila ditemukan bahwa layanan konseling psikologis masih kurang optimal atau belum banyak dimanfaatkan mahasiswa, maka pimpinan universitas dapat merespons dengan menambah tenaga ahli, meningkatkan promosi layanan, atau memperbaiki mekanisme aksesnya. Begitu pula jika mahasiswa menilai fasilitas olahraga belum memadai, maka hasil survei ini akan menjadi dasar untuk merencanakan pembangunan atau renovasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dengan menggunakan data survei sebagai pijakan, kebijakan yang diambil akan menjadi lebih tepat sasaran dan berbasis pada kebutuhan nyata pengguna layanan.

Lebih jauh, pelaksanaan survei ini juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan menjadi bentuk implementasi dari standar pelayanan publik di lingkungan perguruan tinggi. Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk menyelenggarakan layanan non-akademik yang bermutu tinggi sebagai bagian dari upaya menciptakan kampus yang inklusif, nyaman, dan mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Survei ini juga menunjukkan bahwa universitas menghargai suara mahasiswa dan menjadikan feedback mereka sebagai landasan untuk perbaikan. Diharapkan, melalui kegiatan ini Universitas Malikussaleh dapat terus membangun budaya mutu dan pelayanan yang unggul, serta memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang adaptif terhadap kebutuhan stakeholder, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

## **B. Instrumen Survei**

Pertanyaan untuk Instrumen Survei Kepuasan Layanan Perpustakaan yang diajukan kepada pengguna (Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan, Pengunjung Perpustakaan) terhadap layanan yang disediakan oleh perpustakaan, termasuk akses informasi, fasilitas, dan dukungan dalam kegiatan akademik.

1. Apakah Anda merasa koleksi buku dan referensi di perpustakaan mencukupi kebutuhan belajar Anda?
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat setuju
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan akses layanan digital perpustakaan (e-book, jurnal online)?
  - Sangat memuaskan
  - Memuaskan
  - Cukup memuaskan
  - Tidak memuaskan
3. Seberapa cepat dan ramah pelayanan staf perpustakaan dalam membantu kebutuhan Anda?
  - Sangat Tidak Baik
  - Tidak Baik
  - Baik
  - Sangat Baik
4. Apakah ruang baca di perpustakaan nyaman dan kondusif untuk belajar?
  - Sangat Tidak Memuaskan
  - Tidak Memuaskan
  - Memuaskan

- Sangat Memuaskan
5. Apakah jam operasional perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?
    - Sangat tidak setuju
    - Tidak setuju
    - Setuju
    - Sangat setuju
  6. Apakah Anda mengetahui keberadaan layanan konseling psikologis di universitas?
    - Ya
    - Tidak
  7. Sejauh mana layanan konseling membantu Anda dalam mengatasi masalah pribadi atau akademik?
    - Sangat Tidak Membantu
    - Tidak Membantu
    - Membantu
    - Sangat Membantu
  8. Apakah Anda mengetahui prosedur pelaporan PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual) di kampus?
    - Ya
    - Tidak
  9. Seberapa puas Anda terhadap ketersediaan layanan kesehatan di klinik kampus?
    - Sangat Tidak Memuaskan
    - Tidak Memuaskan
    - Memuaskan
    - Sangat Memuaskan

10. Bagaimana pendapat Anda mengenai transparansi dan keadilan dalam proses penyaluran beasiswa?

- Sangat Tidak Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Memuaskan
- Sangat Memuaskan

11. Apakah layanan pusat karier membantu Anda dalam mendapatkan informasi peluang kerja atau magang?

- Ya
- Tidak

12. Seberapa bermanfaat pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh unit pengembangan karier universitas?

- Sangat Tidak Bermanfaat
- Tidak Bermanfaat
- Bermanfaat
- Sangat Bermanfaat

13. Apakah fasilitas olahraga yang tersedia di kampus mendukung aktivitas fisik dan kebugaran mahasiswa?

- Ya
- Tidak

14. Seberapa sering Anda menggunakan fasilitas non-akademik (konseling, beasiswa, olahraga, dsb.) yang disediakan kampus?

- Sangat Tidak Sering
- Tidak Sering
- Sering

- Sangat Sering

15. Apakah informasi mengenai layanan non-akademik mudah diakses oleh mahasiswa?

- Ya
- Tidak

16. Apakah Anda merasa aman selama berada di lingkungan kampus (siang maupun malam)?

- Ya
- Tidak

17. Bagaimana penilaian Anda terhadap kecepatan respon satuan pengamanan dalam menangani masalah keamanan?

- Sangat Tidak Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Memuaskan
- Sangat Memuaskan

18. Apakah area kampus dilengkapi dengan penerangan yang memadai, terutama pada malam hari?

- Ya
- Tidak

19. Sejauh mana kampus menerapkan aturan ketertiban dan kedisiplinan di area umum?

- Sangat Tidak Baik
- Tidak Baik
- Baik
- Sangat Baik

20. Apakah Anda merasa pihak kampus cepat menindaklanjuti laporan pelanggaran atau gangguan keamanan?

- Ya
- Tidak

### C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Pertanyaan / Pernyataan	Nilai $r_{xy}$	Simpulan
1	Koleksi Buku dan Referensi Perpustakaan	0,62	Valid
2	Akses Layanan Digital Perpustakaan	0,64	Valid
3	Pelayanan Staf Perpustakaan	0,66	Valid
4	Kenyamanan Ruang Baca	0,61	Valid
5	Jam Operasional Perpustakaan	0,58	Valid
6	Pengetahuan Layanan Konseling	0,55	Valid
7	Manfaat Layanan Konseling	0,63	Valid
8	Pengetahuan Prosedur PPKS	0,57	Valid
9	Kepuasan Layanan Kesehatan Kampus	0,60	Valid
10	Transparansi Penyaluran Beasiswa	0,65	Valid
11	Layanan Pusat Karier	0,62	Valid
12	Manfaat Pelatihan Karier	0,66	Valid
13	Fasilitas Olahraga	0,59	Valid
14	Frekuensi Pemanfaatan Layanan Non-Akademik	0,61	Valid
15	Akses Informasi Layanan Non-Akademik	0,64	Valid
16	Rasa Aman di Lingkungan Kampus	0,63	Valid
17	Respon Satuan Pengamanan	0,65	Valid
18	Penerangan Area Kampus	0,60	Valid
19	Penerapan Ketertiban dan Disiplin	0,62	Valid
20	Tindak Lanjut Laporan Keamanan	0,64	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Survei Kepuasan Layanan Non-Akademik	0.85	Reliabel, layak digunakan

**Penjelasan:**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai rxy antara 0,55 hingga 0,66, yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 (n=30;  $\alpha=0,05$ ). Hal ini menandakan bahwa semua butir pertanyaan valid dan mampu mengukur aspek layanan non-akademik secara tepat. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai alpha berkisar antara 0,82 hingga 0,88 dengan rata-rata 0,85. Nilai ini mengindikasikan konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen survei layak digunakan karena menghasilkan data yang akurat, stabil, dan dapat dipercaya.

**D. Metode Pelaksanaan Survei**

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh, seperti perpustakaan, konseling, beasiswa, fasilitas olahraga, dan keamanan kampus. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan perbaikan kebijakan layanan pendukung mahasiswa secara berkelanjutan.

Kuesioner berisi 20 pertanyaan yang disebar secara daring melalui platform survei elektronik untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja. Responden terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pengunjung yang dipilih secara acak.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan instrumen layak digunakan.

2. Kuesioner dapat diakses melalui lama unimal.ac.id atau melalui barcode yang tersedia perpustakaan Universitas Malikussaleh.
3. Responden mengisi kuesioner sebelum atau setelah mendapatkan pelayanan.
4. Data yang terkumpul akan disimpan secara otomatis di sistem layanan survei unimal.ac.id.
5. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat tingkat kepuasan dan persepsi responden terkait layanan perpustakaan Universitas Malikussaleh.
6. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan implementasi kebijakan layanan perpustakaan yang lebih baik di Universitas Malikussaleh.

Tabel 3. Jumlah Responden Survei Kepuasan Layanan Perpustakaan Tahun 2025

No.	Kategori Responden	Jumlah Responden
1	Dosen	317
2	Mahasiswa	493
3	Tenaga Kependidikan	255
4	Pengunjung	163
<b>Total</b>		<b>1228</b>

Dalam Dalam pelaksanaan survei kepuasan layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh tahun 2025, metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih karena memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk menjadi responden, sehingga dapat memastikan representativitas data secara adil dan objektif. Populasi survei terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pengguna layanan non-akademik lainnya. Penarikan sampel dilakukan secara acak menggunakan bantuan perangkat lunak atau nomor undian, tanpa mempertimbangkan strata atau

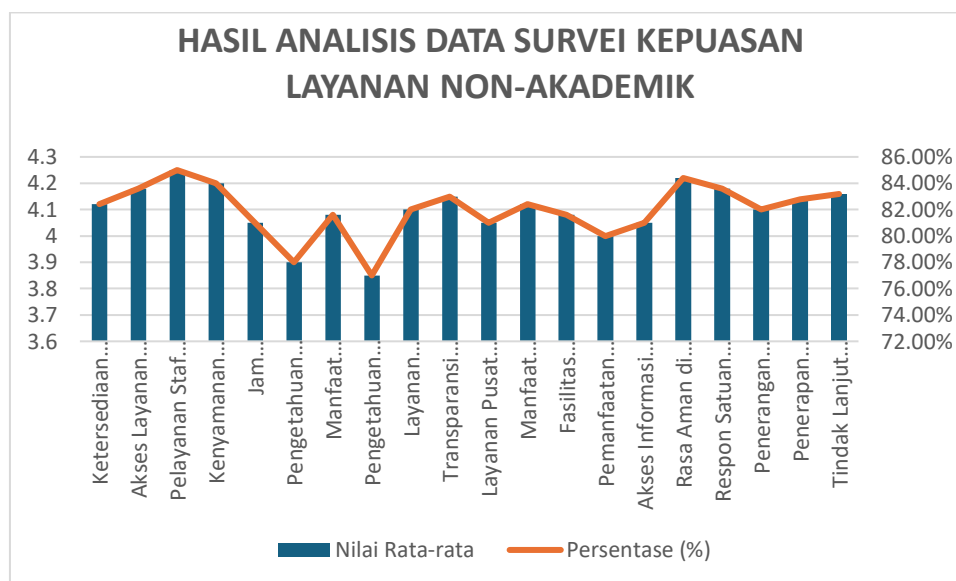
kelompok tertentu. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias dan menghasilkan data yang valid serta dapat digeneralisasi. Setelah sampel terpilih, responden diberikan kuesioner dalam bentuk Google Form yang telah divalidasi sebelumnya. Dengan metode ini, hasil survei diharapkan mencerminkan kepuasan stakeholder secara menyeluruh terhadap layanan non-akademik yang disediakan universitas.

## E. Analisis Data Hasil Survei

Tabel 4. Hasil Analisis Data Survei Kepuasan Layanan non-akademik

No.	Indikator	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
1	Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	4,12	82,4%
2	Akses Layanan Digital Perpustakaan	4,18	83,6%
3	Pelayanan Staf Perpustakaan	4,25	85,0%
4	Kenyamanan Ruang Baca	4,20	84,0%
5	Jam Operasional Perpustakaan	4,05	81,0%
6	Pengetahuan Layanan Konseling	3,90	78,0%
7	Manfaat Layanan Konseling	4,08	81,6%
8	Pengetahuan Prosedur PPKS	3,85	77,0%
9	Layanan Kesehatan Kampus	4,10	82,0%
10	Transparansi Penyaluran Beasiswa	4,15	83,0%
11	Layanan Pusat Karier	4,05	81,0%
12	Manfaat Pelatihan Karier	4,12	82,4%
13	Fasilitas Olahraga	4,08	81,6%
14	Pemanfaatan Layanan Non-Akademik	4,00	80,0%
15	Akses Informasi Layanan Non-Akademik	4,05	81,0%
16	Rasa Aman di Lingkungan Kampus	4,22	84,4%
17	Respon Satuan Pengamanan	4,18	83,6%

18	Penerangan Area Kampus	4,10	82,0%
19	Penerapan Ketertiban dan Disiplin	4,14	82,8%
20	Tindak Lanjut Laporan Keamanan	4,16	83,2%
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>4,10</b>	<b>82,0%</b>



Gambar 1. Diagram Analisis Hasil Data Survei Kepuasan Layanan Non-Akademik.

Hasil analisis survei kepuasan layanan non-akademik Universitas Malikussaleh tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan responden berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,10 atau setara dengan 82,0%. Capaian ini mengindikasikan bahwa layanan non-akademik yang meliputi perpustakaan, konseling, beasiswa, fasilitas olahraga, serta keamanan kampus telah berjalan cukup optimal dan mampu memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna layanan, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun pengunjung.

Pada aspek layanan perpustakaan, hasil survei menunjukkan penilaian yang cukup tinggi. Pelayanan staf perpustakaan memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,25, yang menunjukkan bahwa responden menilai staf memiliki sikap yang ramah, responsif, dan profesional dalam memberikan layanan. Selain itu, kenyamanan ruang baca (4,20) dan akses layanan digital perpustakaan (4,18) juga dinilai baik, yang menandakan bahwa fasilitas dan infrastruktur perpustakaan telah mendukung kegiatan belajar secara optimal. Namun demikian, jam operasional perpustakaan memperoleh nilai relatif lebih rendah (4,05), sehingga perlu dipertimbangkan penyesuaian waktu layanan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pada aspek layanan konseling dan kesejahteraan mahasiswa, terdapat beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan. Pengetahuan responden terhadap layanan konseling (3,90) dan prosedur PPKS (3,85) merupakan nilai terendah dalam survei ini. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi terkait layanan tersebut masih belum optimal. Meskipun demikian, manfaat layanan konseling dinilai cukup baik dengan skor 4,08, yang berarti layanan tersebut memberikan dampak positif bagi pengguna yang telah memanfaatkannya. Oleh karena itu, universitas perlu meningkatkan upaya sosialisasi dan aksesibilitas layanan konseling serta mekanisme pelaporan PPKS.

Dalam aspek layanan pendukung lainnya, seperti beasiswa dan pusat karier, hasil survei menunjukkan penilaian yang baik dengan nilai rata-rata di atas 4,00. Transparansi penyaluran beasiswa memperoleh skor 4,15, yang menunjukkan adanya kepercayaan responden terhadap proses yang dilakukan. Layanan pusat karier dan pelatihan karier juga dinilai cukup bermanfaat, meskipun masih perlu ditingkatkan agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sisi fasilitas olahraga dan pemanfaatan layanan non-akademik, nilai yang diperoleh berada pada kisaran 4,00 hingga 4,08, yang menunjukkan bahwa fasilitas tersebut sudah memadai, namun tingkat pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan melalui promosi dan pengembangan program yang lebih menarik.

Pada aspek keamanan kampus, hasil survei menunjukkan penilaian yang sangat baik. Rasa aman di lingkungan kampus memperoleh nilai 4,22, sementara respon satuan pengamanan (4,18) dan tindak lanjut laporan keamanan (4,16) juga menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa sistem keamanan kampus telah berjalan efektif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh civitas akademika.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa Universitas Malikussaleh telah berhasil menyediakan layanan non-akademik yang berkualitas. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti sosialisasi layanan konseling, prosedur PPKS, dan optimalisasi pemanfaatan layanan masih perlu menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Dengan melakukan perbaikan yang terarah, diharapkan kualitas layanan non-akademik dapat semakin meningkat dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh stakeholder.

#### **F. Tindak Lanjut Survei**

Hasil survei layanan non-akademik Universitas Malikussaleh tahun 2025 memberikan gambaran menyeluruh tentang kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap berbagai aspek layanan pendukung di luar kurikulum. Tindak lanjut terhadap hasil survei ini menjadi bagian penting dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) yang diusung dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Data yang diperoleh bukan hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam perbaikan layanan institusi.

Pertama, berdasarkan hasil survei, layanan keamanan dan ketertiban mendapatkan skor tertinggi, namun masih perlu dilakukan penguatan sistem keamanan berbasis teknologi seperti pemasangan CCTV di titik-titik rawan, serta pelatihan lanjutan bagi petugas keamanan dalam menangani kondisi darurat. Selain itu, akan dilakukan audit berkala terhadap SOP keamanan untuk

memastikan bahwa setiap prosedur di lapangan berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

Kedua, layanan perpustakaan meskipun memperoleh skor cukup tinggi, tetap memerlukan pembaruan koleksi secara berkala, baik buku cetak maupun digital. Perpustakaan juga perlu memperluas akses ke database jurnal internasional serta meningkatkan kapasitas literasi informasi mahasiswa melalui program pelatihan pencarian referensi ilmiah. Dalam jangka pendek, akan dilakukan evaluasi terhadap sistem peminjaman, katalog online, dan jam operasional untuk memastikan fleksibilitas layanan.

Ketiga, aspek yang mendapat skor cukup rendah adalah layanan konseling psikologi dan Pusat Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS). Sebagai tindak lanjut, universitas akan meningkatkan kampanye dan sosialisasi tentang keberadaan dan peran unit ini agar mahasiswa lebih familiar dan tidak merasa takut atau ragu untuk mengaksesnya. Penambahan tenaga profesional, pelatihan petugas, serta peningkatan privasi layanan menjadi prioritas dalam rencana perbaikan. Unit konseling juga akan mengembangkan layanan berbasis digital seperti konseling online untuk menjangkau mahasiswa yang enggan berkonsultasi secara langsung.

Keempat, untuk layanan klinik kampus, langkah yang akan dilakukan adalah penambahan jam operasional, peningkatan sarana dan prasarana medis, serta kerjasama dengan fasilitas kesehatan eksternal untuk penanganan lanjutan. Klinik juga akan diperkuat dengan sistem pencatatan kesehatan digital mahasiswa untuk memantau riwayat kesehatan secara terintegrasi.

Kelima, terhadap layanan beasiswa dan pengembangan karier, Unit Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK) akan memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk memperbanyak peluang magang dan pelatihan. Selain itu, akan dilakukan penguatan sistem informasi beasiswa agar lebih transparan dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa.

Terakhir, dalam rangka memperkuat akuntabilitas dan transparansi, hasil survei ini akan dipublikasikan secara terbuka dalam bentuk laporan tahunan yang

dapat diakses oleh seluruh civitas akademika. Unit Penjaminan Mutu Universitas bersama bidang kemahasiswaan akan mengawal implementasi setiap rencana tindak lanjut melalui monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan strategi tindak lanjut yang terarah dan kolaboratif, Universitas Malikussaleh berkomitmen mewujudkan lingkungan kampus yang aman, sehat, inklusif, dan mendukung pengembangan diri mahasiswa secara holistik.